

Pembekalan Softskill Sukses Memasuki Dunia Kerja Bagi Siswa SMKN 01 Katapang Bandung

Rini Tisnawati^{1✉}, Rini Suwartika Kusumadiarti², Widwi Handari Adji³, Nina Amalia⁴

^{1,2,4}Manajemen Informatika, ³Komputerisasi Akuntansi, Politeknik Piksi Ganesha, Indonesia, Jl. Gatot Subroto No. 301 Bandung 40274

E-mail : rinitisnawati09@gmail.com ✉

Info Artikel:

Diterima : 3 April 2021

Diperbaiki : 15 April 2021

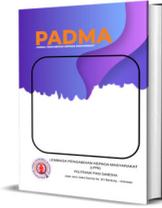
Disetujui : 1 Juni 2021

Keywords: *motivation, professional ethics, effective communication, job interviews*

Kata Kunci : motivasi, etika profesi, komunikasi efektif, wawancara kerja

Abstract: Vocational High School (SMK) are designed to print and produce graduates who are ready to work, but in reality there is still an imbalance of the material obtained at school with what is wanted and needed in the world of work. Lack of critical thinking skills and attitudes of students is one of the obstacles, in fact in the world of work, apart from requiring hard skills (understanding of theory), of course, requires soft skills (independent, creative and innovative spirit) This service activity aims to provide successful soft skills training in facing the world of work by using the lecture method with two different sources. The results of the activity show that there is soft skill knowledge in the form of motivation, professional ethics, effective communication and tips for facing job interviews so that it is hoped that there will be a sense of confidence in facing challenges in the world of work.

Abstrak: Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dirancang untuk mencetak dan menghasilkan lulusan yang siap kerja, akan tetapi pada kenyataannya masih ada ketidakseimbangan materi yang didapatkan di sekolah dengan apa yang diinginkan serta dibutuhkan dalam dunia kerja. Kurangnya keterampilan dan sikap berpikir kritis siswa merupakan salah satu penghambat, pada kenyataannya dalam dunia kerja selain membutuhkan hardskill (pemahaman mengenai teori) tentu saja sangat membutuhkan softskill (jiwa mandiri, kreatif juga serta inovatif). Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pembekalan softskill sukses menghadapi dunia kerja dengan metode ceramah (Preaching Method) dengan tiga narasumber yang



berbeda. Hasil kegiatan menunjukkan adanya pengetahuan softskill berupa motivasi, etika profesi, komunikasi efektif dan kiat menghadapi wawancara kerja sehingga diharapkan adanya rasa percaya diri dalam menghadapi tantangan di dunia kerja.

Pendahuluan

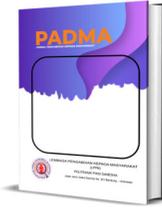
Perkembangan teknologi dan pertumbuhan ekonomi melandasi perubahan dan perkembangan pola pikir pada masyarakat. Hal tersebut dapat terlihat dari berbagai bidang, diantaranya kebutuhan infrastruktur, keadaan social dan budaya, yang pada akhirnya berdampak pada sumber daya manusia (SDM). Saat ini kebutuhan SDM menuntut bagi siapa saja untuk memiliki semangat daya saing, antisipatif, mandiri, kreatif serta inovatif. Adanya teknologi yang berkembang pun menuntut SDM harus mau terbuka dengan perubahan, mau belajar dan sanggup untuk beradaptasi dengan perubahan dengan mengikuti perubahan zaman.

Sesuai dengan tatanan perkembangan zaman saat ini, langkah yang dapat dilakukan agar dapat beradaptasi dengan baik, terdapat tujuh kemampuan yang dapat dilakukan agar SDM mampu bertahan, yakni: (1) berpikir kritis dan mampu memecahkan permasalahan, (2) Komunikasi 2 arah dan berpengaruh dalam kepemimpinan, (3) Interaktif dan adanya kemampuan beradaptasi, (4) Inisiatif dan mau bekerja keras, (5) Kemampuan lisan dan tulisan yang cukup baik, (6) Memahami dan mampu mengelola informasi, dan (7) rasa ingin tahu dan selalu belajar untuk lebih baik [1]. Berdasarkan hal tersebut, salah satu faktor utama yang berpengaruh dan menjadi tantangan adalah dengan menjadi SDM yang berkualitas.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan tahapan pendidikan berkelanjutan yang menyiapkan para lulusannya untuk siap dan mampu bekerja. "Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja di bidang tertentu. ("Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,") [2]

Hanya saja lulusan SMK sekarang ini belum sepenuhnya menjawab tantangan yang ada, terbukti dengan tidak terserapnya lulusan SMK ini dalam pasar kerja. Sesuai dengan data pada Badan Statistik Nasional 2020, dalam setahun terakhir, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sesuai pendidikan pengangguran bertambah 60 ribu orang, berbeda dengan TPT yang turun menjadi 4,99 persen pada Februari 2020. Berdasarkan hasil tersebut, TPT SMK masih yang tinggi.

Hal ini tentu saja menimbulkan beberapa pembahasan mengapa hal ini bisa terjadi, beberapa penelitian menyebutkan bahwasanya lulusan SMK bukan tidak mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan saat ini, tetapi kurangnya pengetahuan



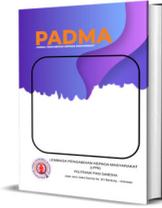
dan penguasaan dalam pengembangan diri di masyarakat dan tempat kerja. Tujuan pengabdian pada masyarakat, khususnya pada Siswa SMKN 01 Katapang adalah untuk memberikan pengetahuan dan pembekalan *softskill* sukses menghadapi dunia kerja berupa motivasi, etika profesi, komunikasi efektif dan kiat menghadapi wawancara kerja sehingga diharapkan adanya rasa percaya diri dalam menghadapi tantangan di dunia kerja.

Metode

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat SMKN 01 Katapang beralamat diJalan Ceuri Jalan Terusan Kopo No.KM 13.5, Katapang, Kec. Katapang, Bandung, Jawa Barat 40971. Sasarannya ditujukan bagi siswa kelas XII pada tanggal 02 Maret 2020 dari pukul 09.30–12.00 WIB. Metode yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode ceramah (*Preaching Method*). Metode ini memiliki keunggulan diantaranya adanya keterlibatan peserta dalam kegiatan, selain itu melatih peserta untuk menggunakan pendengarannya dengan baik serta menangkap dan menguji tingkat pengetahuan serta penguasaan materi yang diberikan. Sehingga dapat menumbuhkan dan mengembangkan pola pikir dan sifat ilmiah.[3] Selain itu para peserta dapat berperan aktif serta bersifat partisipatif dalam menjawab pertanyaan dari para narasumber atau fasilitator kegiatan pengabdian masyarakat. Pada gambar 1 merupakan kegiatan Metode ceramah (*preaching method*) yang dilakukan oleh tim Pengabdian pada Masyarakat:



Gambar 1. Metode Ceramah (*preaching method*)



Hasil dan Pembahasan

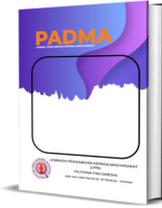
Pembekalan softskill Sukes Memasuki Dunia Kerja bagi Siswa SMKN 01 Katapang ini ditujukan bagi kelas XII Jurusan Rekayasa Perangkat Lunak dan multimedia yang akan segera menyelesaikan studinya di lingkungan SMKN tersebut. Kegiatan ini diikuti oleh 50 orang peserta. Narasumber yang memberikan materi sebanyak 3 orang yang kompeten di bidang softskill, sedangkan tim fasilitator terdiri dari 9 orang dimana seluruhnya merupakan dosen Politeknik Piksi Ganesha.

Materi pembekalan softskill pertama yaitu pembahasan mengenai motivasi. Motivasi yang diangkat terdiri dari motivasi diri terhadap diri sendiri, kepada keluarga juga kepada orang lain. Kemampuan siswa dalam menghadapi dan menjalani kehidupan nyata membutuhkan motivasi secara personal. Adanya motivasi dari diri sendiri akan memberikan manfaat bagi siswa dan memberikan bekal kemampuan dalam mengatasi berbagai macam persoalan hidup di masa depan. Seorang siswa SMK dinilai memiliki kemampuan hidup apabila telah memiliki kemampuan secara personal, kemampuan bersosial, keilmuan, dan mampu bekerja atau berwiraswasta, sehingga ia mampu untuk menjalani kehidupannya [4]. Motivasi mendukung juga dalam memberi, mendorong setiap orang untuk melakukan kegiatan sehari-hari. Selain itu sebagai penentu arah kemana tujuan hidup seseorang, sehingga segala sesuatu yang diinginkan serta diharapkan dapat dicapai. Ciri-ciri siswa yang bermotivasi pada dirinya antara lain siswa tersebut mampu dalam menghadapi apa pun, mampu menghadapi berbagai kesulitan, mandiri, dan dapat memberikan solusi atas suatu permasalahan dan apapun yang dihadapinya[5]. Pada penjelasan materi yang pertama, para peserta menerimanya dengan baik, terbukti dengan antusiasme peserta dalam bertanya dan berpartisipasi secara aktif.

Materi pembekalan kedua mengenai Etika Profesi. Pembahasan yang diberikan berupa konsep dan pengertian etika, seperti pada gambar 2 .



Gambar 2. Pembahasan Materi Etika



Selanjutnya dibahas pula mengenai kode etik profesi, dimana pembahasan sudah menceritakan mengenai dunia kerja, mencontohkan keadaan dalam dunia kerja. Sehingga peserta dapat memahami bagaimana menempatkan diri ketika sudah bekerja kelak. Selain itu pembahasan juga mencakup bagaimana melakukan komunikasi dan berperilaku yang baik. Peserta memahami dengan baik materi yang disampaikan dan sangat antusias mendapatkan materi ini.



Gambar 3. Materi pembekalan Etika Profesi

Pembekalan yang ketiga, pembahasan mengenai ilmu menghadapi wawancara kerja. Wawancara kerja merupakan metode penting dalam proses rekrutmen dan seleksi karyawan. Seseorang mempunyai kesempatan untuk mengenal kondisi perusahaan dan begitu pula sebaliknya perusahaan dapat mengenal kemampuan seseorang dengan lebih lengkap saat wawancara kerja. Pembahasan yang ditekankan kepada para peserta adalah hal-hal yang perlu dilakukan oleh seorang pelamar dalam mensiasati saat wawancara kerja, hal-hal tersebut adalah

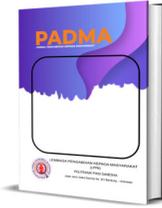
1. Persiapan

Pada tahap ini peserta diberikan motivasi untuk melakukan persiapan menghadapi wawancara kerja melalui contoh nyata seperti selalu bersikap jujur, mengembangkan pola pikir positif, tidak berputus asa dan pantang menyerah

2. Datang sesuai waktu yang ditetapkan.

Pada tahap ini narasumber menekankan kepada para peserta bahwa yang paling penting dalam menghadapi wawancara kerja adalah selalu datang tepat waktu.

3. Bawa alat tulis dan berkas lamaran .



Selain membahas hal-hal persiapan menghadapi wawancara secara personal, diingatkan pula bahwa menghadapi wawancara itu perlu dipersiapkan dokumen-dokumen kelengkapan yang kemungkinan akan diperlukan dalam wawancara.

4. Perhatikan Penampilan

Penampilan sesuatu hal yang dianggap sesuatu yang penting dalam menghadapi wawancara. Narasumber mencontohkan bagaimana berpenampilan yang terbaik saat menghadapi wawancara kerja. Antusiasme peserta sangat baik saat narasumber mencontohkan melalui pemanggilan rekanan peserta yang dijadikan contoh. Seperti gambar 4 di bawah ini :

	Konservatif	Non Konservatif	Entertainment
Baju	Putih	Garis halus	Warna berani
Dasi	Konvensional	Konvensional	Funky
Rambut	Rapi (Wet Look)	Rapi	Trendy
Ikat Pinggang	Standart	Standart	Kreatif
Celana	Gelap	Gelap	Bebas
Kaus Kaki	Sama dengan warna celana	Sama dengan warna celana	Bebas
Sepatu	Hitam Tertutup	Tertutup	Tertutup



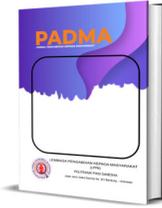
Gambar 4. Contoh keaktifan peserta membahas berpenampilan yang baik saat wawancara kerja

5. Pelaksanaan

Pembahasan materi wawancara kerja diakhiri dengan membahas mengenai kemungkinan yang terjadi saat wawancara kerja dilakukan.

Secara keseluruhan program pengabdian kepada masyarakat ini dinilai cukup efektif sebagai pembekalan softskill bagi peserta, hal tersebut dibuktikan dengan saat sesi *Question and Answer* yang disampaikan narasumber, para peserta antusias untuk menjawab dan jawaban dari peserta pun sesuai dengan jawaban yang diharapkan.

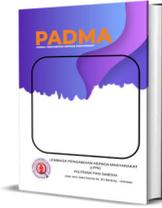
Dengan berakhirnya sesi *Question and Answer*, maka kegiatan pengabdian masyarakat ini selesai dilakukan. Dari hasil kegiatan menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat sebagai pembekalan siswa dalam menghadapi dunia kerja.



Pada gambar 5 merupakan dokumentasi kegiatan yang dilakukan :



Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat



Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pembekalan softskill bagi para siswa SMK merupakan suatu kegiatan yang sangat efektif dan bermanfaat. Keingin tahuan siswa dan gambaran di dunia kerja merupakan salah satu hal yang sangat menarik untuk dibahas, utamanya bagi para siswa yang pada akhirnya akan menjalani dunia kerja. Dari ketiga pembahasan yang diberikan narasumber memberikan pengetahuan dan pembekalan menghadapi dunia kerja dalam bentuk motivasi, etika profesi, komunikasi efektif dan kiat menghadapi wawancara kerja sehingga diharapkan adanya rasa percaya diri dan siap menghadapi tantangan di dunia kerja.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terlaksananya pelatihan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terselenggara dengan baik berkat dukungan dan kerjasama dari pihak-pihak terkait. Terima kasih tak terhingga kami ucapkan dari tim pengabdian kepada pihak SMKN 01 KATAPANG Bandung, Yayasan Cahaya Ayah Bunda, LPPM Piksi Ganesha karena telah memberikan dukungan dan juga kesempatan kepada tim pengabdian sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar dan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] *survival skills our children need-and what we can do about it*. ReadHowYouWant.com, 2010.
- [2] P. R. Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*. Departemen Pendidikan Nasional, 2003.
- [3] M. K. Nasution, "Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa," *Stud. Didakt.*, vol. 11, no. 01, hal. 9–16, 2018.
- [4] A. Kiswoyowati, "Pengaruh motivasi belajar dan kegiatan belajar siswa terhadap kecakapan hidup siswa," *Portal J. Univ. Pendidik. Indones.*, vol. 2, no. 1, hal. 12–16, 2011.
- [5] R. Afriani dan R. Setiyani, "Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Kejuruan, Penguasaan Soft Skill, dan Kematangan Karir terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 2 Magelang Tahun Ajaran 2014/2015," *Econ. Educ. Anal. J.*, vol. 4, no. 2, 2015.